



Cegah Kemacetan di Titik Rawan

Polisi Atur Alur Masuk Kendaraan di Kawasan Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Alur masuk kendaraan menuju kawasan Malioboro selama libur lebaran bakal diatur untuk mencegah kepadatan lalu lintas (lalin). Kendaraan yang hendak masuk Malioboro dari beberapa jalan penyangga akan diputar ke arah lain.

"Yang pertama, yang dari Jalan Kleringan itu kita arahkan ke (Stadion) Kridosono, sehingga harapannya ada waktu untuk perputaran kendaraan, ujar Kasatlantas Polresta Yogyakarta, AKP Alvin Hidayat, Minggu (23/3).

Namun, ketika volumenya sudah terlampau padat dan nyaris stuck, kendaraan dari Jalan Kleringan pun harus dialihkan menuju Jalan Pasar Kembang. Sehingga, dalam kondisi tersebut, yang bisa masuk ke kawasan Malioboro hanya kendaraan-kendaraan yang melintas dari Jalan Mataram saja.

"Jadi, yang langsung diarahkan ke Malioboro hanya dari Jalan Mataram. Yang dari Jalan Kleringan diarahkan ke Jalan Pasar Kembang, harus berputar dulu (ke Jalan Mataram)," urainya.

Melalui skema tersebut, ia berharap, tidak terjadi penumpukan kendaraan di seputaran Gardu Aniem, karena antrean masuk menuju Malioboro. Ia pun menambahkan, saat libur panjang tahun baru awal Januari lalu, terdapat sekitar 3.500-6.000 kendaraan yang melintas di kawasan tersebut.

"Puncak kepadatan lalu lintas diperkirakan H+4 lebaran. Kami memiliki tim urai yang standby di Pos Teg teg menggunakan kendaraan roda dua agar lebih bisa mobile," jelasnya.

"Manakala terjadi hambatan-hambatan di sekitar Jalan Pasar Kembang atau Malioboro, tim akan segera bertindak mengurai, supaya arus lalu lintas kembali lancar," lanjut Alvin.

KEPADATAN LALU LINTAS

- Alur masuk kendaraan menuju kawasan Malioboro selama libur lebaran bakal diatur.
- Pengaturan untuk mencegah kepadatan lalu lintas (lalin).
- Kendaraan yang hendak masuk Malioboro dari beberapa jalan penyangga akan diputar ke arah lain.
- Polisi siapkan rekayasa lalu lintas (lalin) pun telah disiapkan untuk mengantisipasi kemacetan, khususnya di titik-titik rawan.

Langkah antisipasi

Perlu diketahui, sebanyak 1,5 juta kendaraan diprediksi bakal masuk wilayah Di Yogyakarta selama periode libur lebaran 2025 mendatang. Deretan rekayasa lalu lintas (lalin) pun telah disiapkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) dan Polresta Yogyakarta, untuk mengantisipasi kemacetan, khususnya di titik-titik rawan.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroyo, mengatakan, berdasarkan pengalaman dari tahun ke tahun, volume lalin mulai mengalami peningkatan beberapa hari jelang lebaran. Hanya saja, kepadatan baru terasa sekitar H+2 lebaran, saat wisatawan ataupun penduduk mulai merangsek menuju sejumlah destinasi.

"Potensi penduduk di Yogyakarta hanya sekitar 1,3 persen dari jumlah secara nasional. Terbesar ke Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tapi, sebagian besar akan menikmati liburan di Yogyakarta mulai H+2," katanya, Minggu (23/3).

Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan Satlantas Polresta Yogyakarta, untuk menyusun rencana operasional (renop) manajemen lalu lintas selama masa libur hari raya. Seperti lebaran-lebaran sebelumnya, rekayasa bakal menyasar titik-titik rawan kepadatan lalin, seperti kawasan Malioboro dan sekitarnya.

"Ring satu di kawasan Malioboro, kemudian di ring dua kawasan sekitar Kridosono. Kami sudah identifikasi, ruas mana saja yang

padat seiring situasi dan kondisi di lapangan, untuk diatur dengan sistem," ujarnya.

Untuk menekan kepadatan lalin di Malioboro, Dishub sudah menyiapkan kantong parkir insidental di GOR Amonggoro dan Stadion Mandala Krida. Dengan begitu, bus maupun mobil pribadi tidak perlu bersusah-payah menembus kemacetan di pusat kota, hanya untuk mencari tempat parkir.

"Dadipada pusing cari parkir, langsung saja ke sana. Operasionalnya, dari jam 07.00 - 23.00 WIB. Risiko kalau menyentuh tujuan utama, ya pasti crowded," tandasnya.

"Kami juga sediakan shuttle, kerja sama dengan Damri. Shuttle bakal mengantar penumpang menuju titik antar dan jemput di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta," tambah Agus.

Di samping itu, beberapa Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) portabel pun bakal dipasang di beberapa titik di kawasan Kotabaru. Selaras rencana, APILL portabel bakal dipasang di sisi utara Stadion Kridosono ke arah selatan, yang seringkali terjadi antrean panjang kendaraan, terutama roda empat.

"Biasanya arus dari Jalan Suroto cukup besar dan bertemu di depan SMP (Negeri) 5. Proses merging lalu lintasnya cukup besar. Maka akan kami lakukan pemasangan APILL portabel di sana," cetusnya. (aka)



ARUS LALIN - Arus lalu lintas Jalan Abu Bakar Ali, kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, Minggu (23/3).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005